

Analisis pemanfaatan pelayanan poliklinik umum rumah sakit kusta sungai kundur di kecamatan Banyuasin i tahun 2003

E. Kartini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73351&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah Sakit Kusta Sungai Kundur yang berdiri sejak tahun 1914 merupakan rumah sakit pembina dan pusat rujukan penderita kusta se Sumatera dan Kalimantan Barat dengan kapasitas 450 tempat tidur, terletak di kecamatan Banyuasin I desa Mariana, Kabupaten Musi Banyuasin, dengan jarak \pm 20 km dari kota Palembang.

Mulai tahun 1995 terjadi penurunan kunjungan penderita kusta untuk rawat jalan dan rawat inap sehingga dalam upaya memanfaatkan sarana dan prasarana dan sumber daya manusia, berdasarkan surat dari Dirjen. Yan. Med. No. BM.01.03.3.2.04929.A tanggal 31 Oktober 1995, RS Kusta Sungai Kundur telah mendapat izin untuk memberikan pelayanan umum. Akan tetapi pemanfaatan pelayanan pada poliklinik umum oleh masyarakat di kecamatan Banyuasin I masih rendah, dimana angka kunjungan sampai dengan tahun 2001 hanya berkisar \pm 15 - 16 orang/hari. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya pemanfaatan pelayanan di poliklinik umum tersebut. Jenis penelitian dilakukan menurut analisis kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Pengisian kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dimana hasilnya adalah valid dan reliabel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat dengan Chi Square dan multivariat dengan regresi logistik.

Hasil penelitian menyimpulkan masih rendahnya rata-rata pemanfaatan yaitu 54,3 %, faktor internal yang bermakna yang berhubungan dengan pemanfaatan adalah variabel sarana prasarana dan tarif, sedangkan faktor eksternal adalah variabel pengetahuan dan pekerjaan, dan faktor dominan adalah variabel sarana prasarana.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa sarana prasarana yang baik berhubungan signifikan untuk meningkatkan pelayanan di poliklinik RSKSK dengan peluang 4,137 kali dibandingkan dengan sarana prasarana yang kurang baik.

Dari penelitian ini disarankan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan di poliklinik RSKSK antara lain : memenuhi kebutuhan alat kesehatan, alat kedokteran, alat rumah tangga sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan. Selain itu memenuhi kebutuhan ruangan pelayanan sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pasien, serta menciptakan lingkungan yang sehat.

.....An Analytical Approach on the Health Services Sungai Kundur Hospital at Banyuasin in the Year 2003
The Sungai Kundur Hospital for Leper which founded in 1914 is designed to become the center of leprosy treatment and research for Sumatera and West Kalimantan. Built with 450 people capacity it was located in Banyuasin C desa Mariana region, Musi Banyuasin regency, 20 km from Palembang. Since 1995 there has been a decrease in the amount of leper patient that treated at the Hospital. In order to use the exceed man power and supra-infrastructure, the Sungai Kundur Hospital for Leper has been authorized to give public service to the common people. A letter from Dirjen Yan Med No. BM

01.03.3.2.04929.A posted in 31 October 1995 has legalized it. Not with standing the man power, infrastructure and suprastructure that available, people that had been using the health service provided by Sungai Kundur Hospital are still modest, with only \pm 15 - 16 people a day. Therefore this research had been done to acquire information about the factor that related to the issue.

The research has been done according to quantitative analytics with cross sectional approach using interview and questioner method. The questioner had been tested to make sure there are both valid and reliable. Analytic methods that had been used are univariant, bivariant with Chi Square and multi variant with logistic regression.

The research conclude that the low used of public service (that is 54, 3 %) had been caused by internal factors with supra-infrastructure and tariff variable, external factors with knowledge and occupation variable, dominant factors with supra-infrastructure variable.

In conclusion of this research suffice to say that adequate supra-infrastructure had significant effects to increase public health care service in Sungai Kundur Hospital with a chance 4,137 to inadequate supra-infrastructure.

The research suggested there are some paths that can be used to increase the health service in Sungai Kundur Hospital for Leper. Which are: fulfilling the necessities of adequate equipment for health care and other equipment that also needed to perform service to the community (equipment that depends on the service). Not to forget giving a comfort of a service room to the patient and creating a healthy environment.